

EPIDEMIOLOGI DESKRIPTIF GAGAL GINJAL TERMINAL DI INSTALASI HEMODIALISIS RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

(2005 - Skripsi)

Oleh: DIDIK UJIANTO -- E2A303054

Jumlah penderita gagal ginjal terminal (GGT) semakin meningkat akhir-akhir ini. Penanganan GGT memerlukan biaya tinggi namun memiliki hasil akhir yang belum memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara epidemiologi deskriptif pasien GGT yang menjalani hemodialisis (HD) di Instalasi Hemodialisis RS Margono Soekarjo Purwokerto.

Penelitian dilakukan dari tanggal 7-26 Maret 2005 dengan 56 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 39,3% berumur 43-<56,69,6% laki-laki, 89,3% berstatus kawin, berpendidikan Perguruan Tinggi 35,7%. Pekerjaan sebagai PNS yaitu 35,7% namun berubah setelah sakit yang tertinggi adalah tidak bekerja sebanyak 44,6%. Penghasilan 2-3 juta perbulan sebanyak 57,1% setelah sakit menjadi 39,3%. Asal Kabupaten Banyumas 44,6%. Tempat tinggal pasien 71,4% daerah pegunungan, dan 60,7% adalah warga pedesaan. Tempat pelayanan kesehatan yang sering digunakan Puskesmas mencapai 57,1%. 58,9% menjalani HD kurang dari 1 tahun, lama sakit yang menyebabkan HD 37,5% di atas 1 tahun, lama sakit yang menyebabkan HD 37,5% di atas 5 tahun. Penyebab menjalani HD 75% Penyakit ginjal, dan 48,2% Nephrosclerosis Hipertensi, 83,9% tidak memiliki riwayat keturunan Penyakit Ginjal. 57,1% sering mengonsumsi obat antipiretik. 62,5% memiliki riwayat hipertensi dan hanya 17,9% yang mempunyai riwayat kontak dengan zat kimia.

Kesimpulan kelompok umur terbanyak adalah 43-56 tahun, laki-laki sehingga mempengaruhi pekerjaan dan penghasilan, mayoritas berasal dari Kabupaten Banyumas dan kasus baru kurang dari 1 tahun. Penyebab tertinggi adalah penyakit ginjal dan nephrosclerosis hipertensi. Sebagian memiliki riwayat konsumsi analgesik/anti piresik. Saran pedeteksian secara dini perlu dilakukan namun orang yang berumur 40 tahun ke atas diharap lebih waspada. Kebiasaan konsumsi obat-obat antipiretik/analgesik agar dikurangi dan penelitian lebih lanjut tentang GGT dapat segera dilakukan.

Kata Kunci: Deskriptif epidemiologi, GGT, Hemodialisis

EPIDEMIOLOGY DESCRIPTIVE OF END STAGE RENAL DISEASE (ESRD) IN RENAL UNIT MARGONO SOEKARJO HOSPITAL PURWOKERTO

Abstract

Number of patients with ESRD a high cost and poor outcome disease is rising up today. The purpose of this study is to describe patients with ESRD who undergo Renal Replacement Therapy of Hemodialysis in Renal Unit Margono Soekarjo General Hospital Purwokerto from the point of view of epidemiology descriptive.

This retrospective study interviewed 56 respondents suffering ESRD from March 7 to 26 2005. The result showed 39,3% respondents aged between 43-56 years old, 69,6% male, 89,3% married, 35,7% university educated. 35,7% civil servant as the dominant but changed into unemployment as the most 44,6% after suffering ESRD 57,1% had income 2-3 million per month and remained 39,3% after suffering ESRD 44,6% were from Banyumas regency, 71,4% were from mountain area, and 60,7% lived in countryside. The most frequent accessed health provider was public health centre 57,1%. 58,9% underwent HD less than 1 year, illness duration before undergoing HD 37,5% more than 5 years. The most co-morbid factors were renal disease and Nephrosclerosis Hypertension 75% and 48,2%, 83,9% declared no hereditary renal disease. Respondent history of hypertension were 62,5%, analgesic/antipyretic consumption 57,1%, and only 17,9% had chemical contact history.

In conclusion the majority aged 43-56 years old, most of them were male which influenced the job status and monthly revenue. The most respondents were from Banyumas Regency, new cases under 1 year. The most co-morbid factors were renal disease and Nephrosclerosis Hypertension, they had analgesic/antipyretic consumption history. Early detection of ESRD is better however for those above 40 years old should be aware of risk. Analgesic and antipyretic consumption are suggested reduced, and further research or investigation on ESRD is immediately needed

Keyword : descriptive, epidemiology, ESRD, hemodialysis